

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL UJIAN SEMESTER
GANJIL PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MIN 5
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAUDHATUL ZAHRA
NIM. 160209039
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

RAUDHATUL ZAHRA

NIM . 160209039

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui oleh :

جامعة الرانيري

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,



Yuni Setia Ningsih S. Ag., M. Ag.
NIP. 197906172003122002



Emalfidh, M. Pd.

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal :

Senin, 25 Januari 2021

11 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

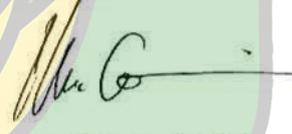
Ketua,



Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag.

NIP. 197906172003122002

Sekretaris,



Fanny Fajria, M. Pd.

Penguji I,



Emalfida, M. Pd.

Penguji II,

Wati Oviana, M. Pd.

NIP. 198110182007102003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag

NIP. 1959030919989031001

LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Zahra

NIM : 160209039

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Analisis Tingkat Kesulitan Soal Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 18 Januari 2021

Yang menyatakan,



Raudhatul Zahra
Raudhatul Zahra

ABSTRAK

Nama : Raudhatul Zahra
NIM : 160209039
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih S. Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Emalfida M.Pd.
Kata Kunci : Analisis Soal, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda

Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas tingkat kesukaran, daya pembeda, dan jenjang kognitif Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian siswa kelas V MIN 5 Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil analisis tingkat kesukaran dari 30 soal terdapat 18 soal tergolong mudah (60%), 9 soal tergolong sedang (30%), dan 3 soal tergolong sukar (10%). (2) Hasil analisis daya pembeda dari 30 soal terdapat 7 soal tergolong jelek (23%), 15 soal tergolong cukup (60%), 3 soal tergolong baik (10%), 2 soal tergolong baik sekali (6%), dan 3 soal tergolong jelek sekali (10%). (3) Hasil analisis jenjang ranah kognitif dari 30 soal terdapat 22 soal (73%) dengan ranah kognitif C1 (LOTS), 5 soal (16%) dengan ranah kognitif C2 (MOTS), dan 3 soal (10%) dengan ranah kognitif C3 (MOTS).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK. MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta wakil dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin

untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Syahminan, S. Ag., M. Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ibu Daniah, S. Si., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih S. Ag., M. Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Emalfida M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan asisten dosen serta staf karyawan/karyawati prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak member ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Staf Administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

9. Bapak kepala MIN 5 Banda Aceh yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
10. Ibu guru kelas V yang telah membantu dalam melakukan penelitian di MIN 5 Banda Aceh.
11. Ucapan terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), kakak, abang, adik serta segana pkeluarga yang dengan sabar dan tulus telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis mengharapkan kiranya skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan penulis dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

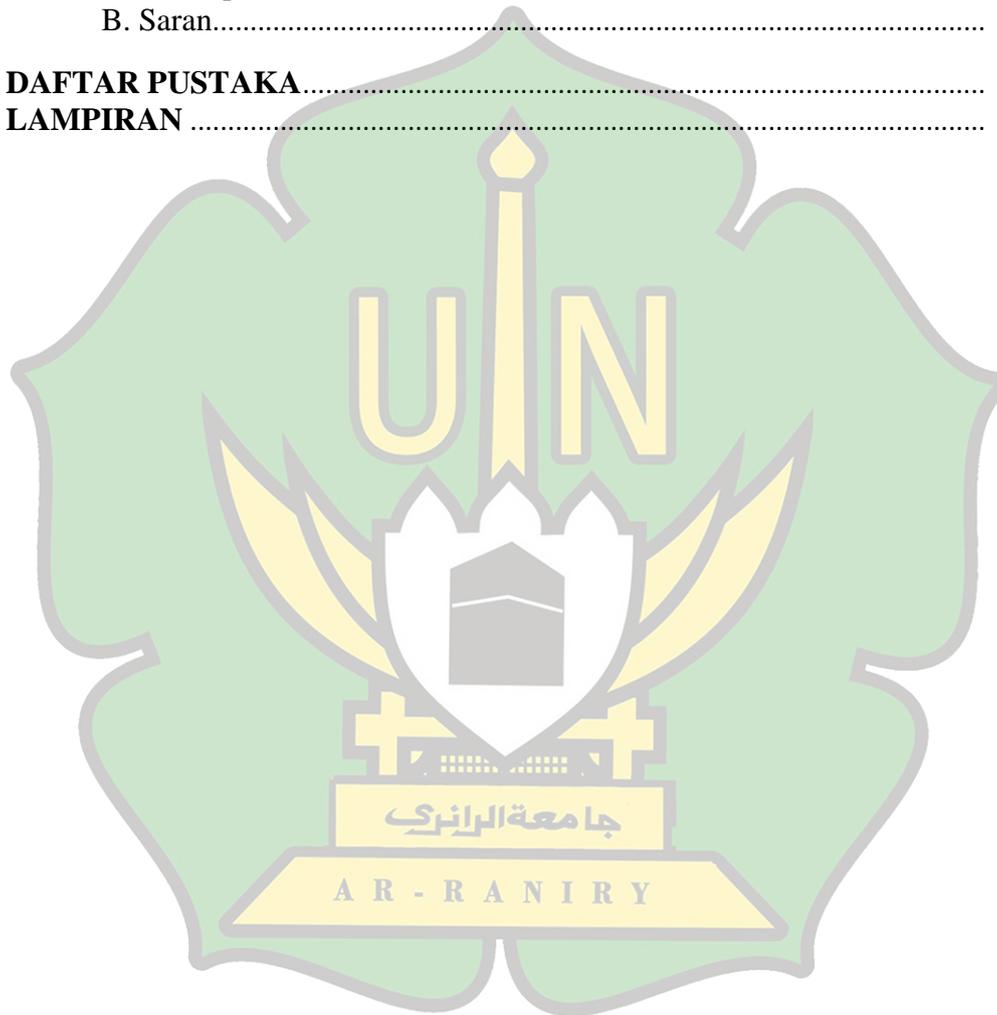
Banda Aceh, 18 Januari 2021
Penulis,

Raudhatul Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Evaluasi.....	9
1. Pengertian Evaluasi.....	9
2. Tujuan Evaluasi.....	12
3. Fungsi Evaluasi.....	13
4. Ciri-ciri Evaluasi.....	15
B. Kajian Tes.....	16
1. Teknik Tes.....	16
2. Teknik Non Tes.....	23
C. Tinjauan Analisis Butir Soal.....	24
1. Pengertian Analisis Butir Soal.....	24
2. Manfaat Soal yang Ditelaah.....	25
3. Teknik Analisis Butir Soal.....	26
D. Tinjauan Pembelajaran IPA.....	30
1. Pembelajaran IPA di SD/MI.....	30
2. Karakteristik Belajar IPA.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35

F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Interpretasi Tingkat Kesukaran	26
Tabel 2.2 : Pembagian Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi	29
Tabel 3.1 : Interpretasi Tingkat Kesukaran	35
Tabel 3.2 : Indeks Diskriminasi	37
Tabel 4.1 : Tingkat Kesukaran Pada Masing-Masing Soal.....	39
Tabel 4.2 : Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	40
Tabel 4.3 : Daya Pembeda Pada Masing-Masing Soal	42
Tabel 4.4 : Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda	43
Tabel 4.5 : Distribusi Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda	46
Tabel 4.6 : Distribusi Daya Pembeda Soal Essai	47
Tabel 4.7 : Hasil Analisis Soal Jenjang Ranah Kognitif Soal Pilihan Ganda..	48
Tabel 4.8 : Hasil Analisis Soal Jenjang Ranah Kognitif Soal Essai	49



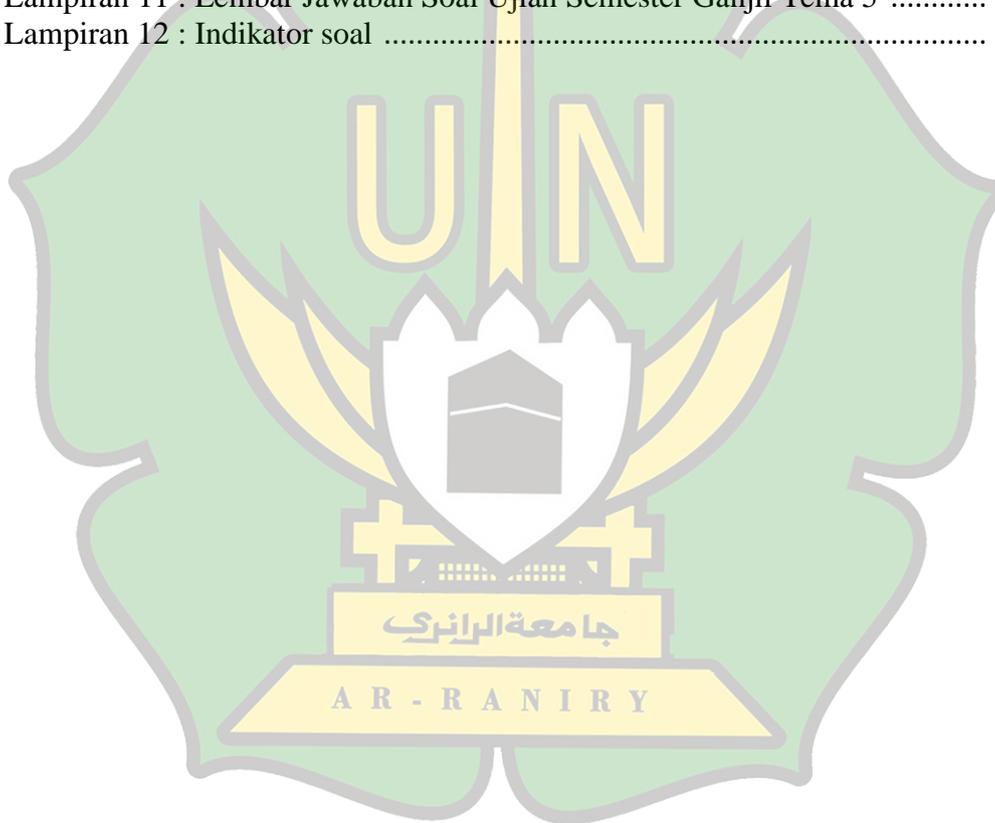
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Persentase Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda	43
Diagram 4.2 : Persentase Tingkat Kesukaran Soal Essai	44
Diagram 4.3 : Persentase Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda	46
Diagram 4.4 : Persentase Daya Pembeda Soal Essai	47
Diagram 4.5 : Persentase Jenjang Ranah Kognitif Soal Pilihan Ganda	49
Diagram 4.6 : Persentase Jenjang Ranah Kognitif Soal Essai	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	60
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari FTK	61
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	62
Lampiran 4 : Nama Siswa Kelas V MIN 5 Banda Aceh	63
Lampiran 5 : Lembar Soal Ujian Semester Ganjil	64
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil	69
Lampiran 7 : Lembar Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Tema 1	71
Lampiran 8 : Lembar Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Tema 2	72
Lampiran 9 : Lembar Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Tema 3	73
Lampiran 10 : Lembar Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Tema 4	74
Lampiran 11 : Lembar Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Tema 5	75
Lampiran 12 : Indikator soal	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai media pengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Merancang sebuah pembelajaran diperlukan ketelitian karena tujuannya sebagai tolak ukur dalam melaksanakan proses dan evaluasi. Pembuatan soal dibutuhkan ketelitian salah satunya memperhatikan kesesuaian tingkat kemampuan berpikir yang sudah dibuat dengan tujuan pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹ Evaluasi yang baik haruslah didasarkan pada tujuan pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dan peserta didik. Evaluasi dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting dan merupakan bagian dari proses dan kegiatan pembelajaran.

Interaksi peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan sumber belajar disebut proses pembelajaran.² Proses pembelajaran yang baik menuntut peserta didik untuk lebih aktif, sehingga proses pembelajaran harus ada komunikasi dari dua arah, tidak hanya pemberian informasi yang diberikan oleh guru tetapi peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dengan memberikan

¹ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Cet. 1, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 75.

² Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 7.

pendapatnya sendiri sehingga terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga tercapainya keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi yang dilaksanakannya. Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar dapat disebut sebuah ukuran dalam proses pembelajaran, untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes dan evaluasi. Tes merupakan alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang diajukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon, tes sebagai alat ukur haruslah memenuhi syarat-syarat.³

Keakuratan soal sebagai penyajian soal dalam tiap bab harus sesuai dengan materi, tingkat kesulitannya bervariasi dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar (KD), semua soal yang disajikan harus realistis dan kuat, terdapat soal yang menuntut peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi (menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan mencipta). Soal yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka soal tersebut tidak mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran, karena sebelum soal dibuat perlu ditinjau kembali tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Soal yang dibuat oleh guru belum tentu dapat mengukur semua aspek tujuan pembelajaran, sehingga perlu diadakan pengklasifikasian tingkat kognitif pertanyaan sehingga akan memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal secara bertahap, dari yang

³ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Cet. 1, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 77.

termudah hingga yang tersulit. Pengklasifikasian soal tersebut menggunakan Taksonomi bloom.

Tingkatan Taksonomi bloom digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Taksonomi bloom adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam berpikir kognitif. Taksonomi menggunakan kata kerja untuk menamai setiap kategori tingkat kognitifnya, pada berpikir kognitif terdapat tingkatan yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir mulai dari tingkatan rendah hingga tinggi (C1-C6).⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla dan Ani Widayati yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 baik seri A, B, C, D, maupun E termasuk soal dengan kualitas baik.⁵

⁴ Niswah, Sutrisno, *Kesesuaian Tingkat Berpikir Soal Ujian Dengan Tujuan Pembelajaran Pada Keahlian Teknik Gambar Bangunan Sekolah menengah Kejuruan*, Jurnal bangunan, Vol. 22, No. 2, Oktober 2017.

⁵ Ata Nayla, Ani Widayati, *Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1, 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla dan Ani Widayati yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 baik seri A, B, C, D, maupun E termasuk soal dengan kualitas baik.⁶

Penelitian yang dilakukan Ardila Muluki, dkk., yang berjudul “ Analisis Kualitas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tes berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 5 butir soal atau (25%), soal yang berkualitas baik berjumlah 8 butir atau (40%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 4 butir atau (20%), dan soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 3 butir atau (15%).⁷

Penelitian yang dilakukan Siti Salmah, dkk., yang berjudul “Analisis Butir Soal dan Kemampuan Siswa Menjawab Tes UN dan UAS Ganjil Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMAN/MAN di Kota Medan”. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa lebih mampu menjawab soal UAS Ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dibandingkan dengan soal UN khususnya soal UAS yang berasal dari MAN 1 Medan, MAN 2 Model Medan, SMAN 4 Medan, SMAN 9 Medan, SMAN 11 dan SMAN 18 Medan. Hasil analisis persentase aspek kognitif

⁶ Ata Nayla, Ani Widayati, *Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1, 2012.

⁷ Ardilah Muluki, dkk., *Analisis Kualitas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 4, No. 1, 2020.

Taksonomi Bloom pada soal UAS Ganjil MAN 1 Medan, MAN 2 Medan, SMAN 4 Medan, SMAN 11 dan SMAN 18 Medan belum sesuai dengan teori yaitu dengan formulasi perbandingan C1 (40%), C2 (20%), C3 (20%), C4 (10%), C5 (5%), dan C6 (5%). Berdasarkan analisis kuantitatif pada butir soal UN materi kelas XI Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017 soal belum memenuhi kriteria soal yang baik.⁸

Hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut, baik yang bermaksud melengkapi temuan penelitian sebelumnya maupun penelitian baru yang sejenis. Analisis butir soal sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dibidang evaluasi pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas tingkat kesukaran soal ujian semester ganjil pada pembelajaran IPA kelas V MIN 5 Banda Aceh?
2. Bagaimana kualitas daya pembeda soal ujian semester ganjil pada pembelajaran IPA kelas V MIN 5 Banda Aceh?
3. Bagaimana jenjang kognitif soal ujian semester ganjil pada pembelajaran IPA kelas V MIN 5 Banda Aceh?

⁸ Siti Salmah, dkk., *Analisis Butir Soal dan Kemampuan Siswa Menjawab Tes UN dan UAS Ganjil Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMAN/MAN di Kota Medan*, Jurnal Pelita Pendidikan, Vol. 5, No. 3, 2017.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas tingkat kesukaran soal ujian semester ganjil pada pembelajaran IPA kelas V MIN 5 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui daya pembeda soal ujian semester ganjil pada pembelajaran IPA kelas V MIN 5 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui jenjang kognitif soal ujian semester ganjil pada pembelajaran IPA kelas V MIN 5 Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang tingkat kesukaran dan daya pembeda Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh.

2. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kontribusi bagi guru maupun kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas soal dalam mengevaluasi peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun.⁹ Berdasarkan pengertian diatas analisis butir soal

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 5, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 206-207.

merupakan suatu kegiatan yang mengkaji untuk mengetahui kualitas butir soal.

2. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.¹⁰ Berdasarkan pengertian diatas tingkat kesukaran yaitu pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit sebuah tes, tingkat kesukaran biasanya digunakan untuk mengetahui kategori soal, yaitu mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran soal diukur dari semua jawaban peserta didik yang mengikuti tes.

3. Ujian Semester (US)

Ujian Semester adalah suatu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengetahui pencapaian kompetensi akhir satuan pendidikan.¹¹ Berdasarkan pengertian diatas ujian semester merupakan bentuk evaluasi atau tes yang mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang diajarkan oleh guru/pendidik selama satu semester.

4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA merupakan pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik sehingga peserta didik mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar,

¹⁰ Ibid,.....

¹¹ Hajar Dewantoro, *Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020 dari situs: [https:// silabus. org/ hakikat-pembelajaran-ipa-sd/](https://silabus.org/hakikat-pembelajaran-ipa-sd/).

yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.¹² Berdasarkan pengertian diatas pembelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam yang harus dipelajari agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep tentang alam.



¹² Hajar Dewantoro, *Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020 dari situs: [https:// silabus. org/ hakikat-pembelajaran-ipa-sd/](https://silabus.org/hakikat-pembelajaran-ipa-sd/).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *evaluation* yang artinya penilaian. Penilaian diartikan sebagai tindakan memberi nilai tentang kualitas sesuatu dengan ukuran baik/buruk (bersifat kualitatif). Adapun evaluasi meliputi pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹³ Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi termasuk hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena evaluasi dan proses pembelajaran itu tidak dapat dipisahkan.¹⁴

Menurut pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah sebuah sikap atau tindakan yang dilakukan untuk mencari tahu sejauh mana tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dari suatu program pendidikan. Kegiatan evaluasi dilakukan guna untuk menilai hasil belajar siswa.

¹³ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 17.

¹⁴ Tutut Kurniawan, *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar*, *Journal of Elementary Education* 4, No. 1, 2015, h. 2.

Evaluasi memerlukan penggunaan informasi yang diperoleh melalui pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan.¹⁵ Evaluasi pada dasarnya memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Sejauh mana keberhasilan guru memberikan materi dan sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi yang disajikan dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi. Evaluasi yang baik haruslah didasarkan pada tujuan pembelajaran (*instructional*) yang ditetapkan oleh guru kemudian benar-benar diusahakan pencapaiannya oleh guru dan peserta didik. Seorang guru merasa bertanggung jawab atas pendidikannya ia akan mengevaluasi dirinya sendiri sehingga ia mengetahui perubahan apa yang seharusnya dilakukan. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para peserta didik yang dievaluasi. Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan peserta didik perlu diukur, baik posisi peserta didik sebagai individu maupun kelompok. Hal ini harus disadari oleh guru karena pada umumnya peserta didik memiliki kemampuan yang bervariasi.¹⁶

¹⁵ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Cet. 5, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 1.

¹⁶ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 2.

Zainal Arifin menyatakan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk menyeleksi, menempatkan, menganalisis, dan memperbaiki kurikulum, evaluasi formatif dan sumatif, dan mengembangkan teori.¹⁷ Fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu, sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan kesimpulan, fungsi ini baru dapat dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai.¹⁸

Dariyanto menyatakan evaluasi merupakan pengumpulan suatu kenyataan secara sistematis dalam menetapkan apakah pada kenyataannya terjadi perubahan pada diri peserta didik dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi peserta didik. Tingkat perubahan yang terjadi itulah yang dijadikan sumber dari keberhasilan belajar peserta didik.¹⁹

Alat evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kata “alat” biasanya disebut dengan “instrumen”. Sehingga alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi.²⁰ Instrumen evaluasi merupakan alat ukur yang digunakan dalam rangka kegiatan mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Jadi, alat evaluasi adalah alat

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rodakarya, 2013), h. 14.

¹⁸ Ibid ..., h. 16.

¹⁹ Dariyanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h. 1.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 26.

yang digunakan untuk mengukur suatu pencapaian. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan evaluasi berupa tes dan non tes.

b. Tujuan Evaluasi

- 1) Mengumpulkan data-data yang membuktikan kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- 2) Memungkinkan pendidik menilai aktivitas atau pengalaman yang didapat peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Menilai metode mengajar yang dipergunakan.
- 4) Merangsang kegiatan peserta didik.
- 5) Menemukan sebab kemajuan atau kegagalan dalam belajar.
- 6) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan bakat dari masing-masing peserta didik.
- 7) Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan peserta didik yang diperlukan orangtua dan lembaga pendidikan.
- 8) Untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara mengajar dan metode mengajar.
- 9) Untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik dalam jangka waktu tertentu.
- 10) Untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan yang digunakan selama jangka waktu tertentu.²¹

Tujuan diadakannya evaluasi mempunyai manfaat yang besar baik berkaitan dengan proses belajar mengajar maupun berkenaan dengan produk suatu

²¹ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, h. 6.

pendidikan dan desain proses belajar mengajar dimasa mendatang. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang diarahkan untuk menilai bagaimana kerja sama dari setiap komponen pengajaran yang telah dilakukan dan apakah dalam proses itu ditemukan kendala sehingga tujuan kurang tercapai secara optimal. Sedangkan evaluasi produk adalah evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik dan bagaimana penguasaan peserta didik terhadap bahan ajar/ materi pelajaran yang telah diberikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

c. Fungsi Evaluasi

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.²²
- 3) Untuk menentukan suatu kebijakan.²³
- 4) Memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pengajaran serta mengadakan perbaikan program bagi peserta didik.
- 5) Memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap peserta didik. Contohnya digunakan dalam rangka pemberian laporan kepada orangtua, penentuan naik kelas, serta penentuan lulus tidaknya seorang peserta didik.

²² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. 17 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 5.

²³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2017), h. 180.

- 6) Menentukan peserta didik dalam situasi belajar mengajar agar sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik.
- 7) Mengenal latar belakang baik itu psikologis, fisik, lingkungan peserta didik yang mengalami hambatan untuk belajar sehingga digunakan sebagai dasar pemecahan kesulitan-kesulitan belajar.²⁴

Evaluasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui taraf kesiapan dari peserta didik untuk menempuh suatu pendidikan.
- b) Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan sudah paham agar dilanjutkan ke materi baru atau harus mengulang lagi materi sebelumnya.
- c) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam memberikan bimbingan tentang pendidikan.
- d) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi tentang apakah peserta didik dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya atau mengulang kembali.
- e) Untuk membandingkan prestasi yang dicapai oleh peserta didik sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
- f) Untuk menafsirkan apakah seorang anak telah cukup matang untuk dibebaskan kedalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga yang lebih tinggi.
- g) Untuk mengadakan seleksi.

²⁴ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami,*, h. 18.

- h) Untuk mengetahui taraf efisien metode yang digunakan dalam pendidikan.²⁵

d. Ciri-Ciri Evaluasi

- 1) Penilaian dalam pendidikan itu dilakukan secara tidak langsung. Obyek pengukuran dan penilaian dalam pendidikan adalah peserta didik, tidak dilihat dari jasmaninya, melainkan dilihat dari aspek psikologisnya.
- 2) Penggunaan ukuran kuantitatif, karena penilaian selalu dimulai dari pengukuran, maka hasil pengukuran akan menggunakan satuan-satuan secara kuantitatif.
- 3) Penilaian pendidikan itu menggunakan unit satuan yang tetap, karena apabila penggunaan pengukuran tidak tetap akan berakibat hasil evaluasi tidak memiliki nilai keaslian.
- 4) Penilaian pendidikan bersifat relatif, maksudnya hasil penilaian itu walaupun menggunakan satuan tetap hasilnya tidaklah selalu sama dari waktu ke waktu tergantung keadaan obyek yang selalu berkembang serta keadaan lingkungan yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan.
- 5) Penilaian pendidikan tidak mungkin terhindar dari kesalahan.²⁶

²⁵ Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan,*, h. 3-6.

²⁶ M.Chabib Thoha , *Teknik Evaluasi Pendidikan.....*, h. 11.

B. Kajian Tes

1) Teknik tes

a. Pengertian tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu.²⁷ Tes sebagai alat penilaian merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan, tulisan, atau dalam bentuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik.²⁸

Tes termasuk rangkaian pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian pendidikan tes kemampuan potensial dan kemampuan hasil belajar dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Tes digunakan sebagai pengumpul data peneliti dengan menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri atas banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.²⁹

b. Jenis-jenis tes

1. Dari segi bentuk pelaksanaanya

a) Tes tertulis (*written test*)

Tes tertulis merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik secara tertulis dan di kerjakan secara tertulis. Kelebihan tes ini adalah untuk

²⁷ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami,*, h. 77.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 10, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 35.

²⁹ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, t.t), h. 185.

mengukur kemampuan peserta didik dalam jumlah yang besar, dalam tempat yang terpisah, dan dalam waktu yang sama. Kelemahan tes ini adalah jika tidak menggunakan bahasa yang tegas dan lugas akan mengakibatkan pengertian yang ganda yang mengakibatkan kesalahan dalam mengambil kesimpulan jawaban soal.³⁰

b) Tes lisan (*oral test*)

Tes lisan adalah tes yang soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.

Kelebihan tes ini adalah:

- 1) Dapat mengetahui langsung kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya secara lisan.
- 2) Dapat mengetahui secara langsung hasil tes.
- 3) Guru tidak perlu menyusun soal secara terurai tetapi cukup mencatat pokok-pokok permasalahannya.

Kelemahan tes ini adalah :

- 1) Menyita waktu yang cukup banyak.
- 2) Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik sering tidak sama jumlah dan tingkat kesukarannya.
- 3) Dalam memberi penilaian sering dipengaruhi oleh kepribadian peserta didik.

³⁰ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami,*, h. 79.

- 4) Kebebasan peserta didik untuk menjawab pertanyaan menjadi berkurang, sebab seringkali memotong jawaban sebelum pemikirannya dituangkan secara keseluruhan.
- 5) Keadaan emosional peserta didik sangat dipengaruhi oleh kehadiran pribadi pendidik yang dihadapinya.³¹

c) Tes perbuatan (*performance test*)

Tes perbuatan ialah tes dimana jawaban yang dituntut dari peserta didik berupa tindakan dan tingkah laku yang konkrit. Observasi merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tes perbuatan.

Kelebihan tes ini adalah :

- 1) Sangat cocok untuk mengukur aspek psikomotorik.
- 2) Pendidik dapat mengetahui dengan jelas aplikasi dari teori yang telah disampaikan berupa perbuatan.

Kelemahan tes ini adalah :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Apabila perintah tidak jelas, perbuatan akan muncul tidak sesuai seperti yang diharapkan.³²

2. Dari segi bentuk soal

a) Tes esai (uraian)

Tes esai/ uraian adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai

³¹ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami,*, h. 84-85.

³² Ibid, ..., h.85.

dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata bahasa sendiri. Tes ini menuntut kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan gagasannya melalui bahasa tulisan.³³

Tes uraian dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu uraian terbatas (*restricted respons items*) dan uraian bebas (*extended respons items*).

Kelebihan tes uraian :

- 1) Bagi guru menyusun tes tersebut sangat mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama.
- 2) Peserta didik mempunyai kebebasan dalam menjawab dan mengeluarkan pendapat.
- 3) Melatih mengeluarkan pikiran dalam bentuk kalimat atau bahasa yang baik, benar, dan tepat.

Kekurangan tes uraian :

- 1) Tidak dapat digunakan untuk mengetes pelajaran yang luas sehingga tidak dapat menilai isi pengetahuan peserta didik yang sebenarnya.³⁴
- 2) Membutuhkan waktu yang lama untuk memeriksanya.
- 3) Sulit mendapatkan soal yang memiliki standar nasional maupun internasional.³⁵

³³ Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*, Cet. 8, (Kanisius : Yogyakarta, 2007), h. 35.

³⁴ Asrul, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 2, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2015), h. 44

³⁵ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami,*, h. 81

b) Tes objektif

Tes objektif adalah suatu tes yang telah menyediakan sejumlah jawaban, sehingga peserta didik tinggal memilih satu jawaban yang benar dari sejumlah jawaban yang tersedia dari jumlah item.³⁶

a) Melengkapi (*completion test*)

Completion test artinya menyempurnakan. Maksudnya soal berupa kalimat dengan bagian-bagian tertentu yang dianggap penting dikosongkan sebagai pertanyaan yang mesti dijawab dalam penyelenggaraan tes.

b) Pilihan ganda (*multiple choice*)

Tes ini merupakan tes dimana masing-masing tes disediakan lebih dari kemungkinan jawaban, dan hanya satu pilihan-pilihan tersebut yang benar atau paling benar.

c) Menjodohkan (*matching*)

Tes ini tes mencari pandangan, menyesuaikan, dan mencocokkan. Tes ini merupakan tes yang mencari jawaban-jawaban yang telah tersedia sehingga sesuai dengan pasangan dari pertanyaan. Tes ini terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban.³⁷

d) Benar salah (*true- false*)

Tes ini merupakan bentuk pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban yaitu benar dan salah. Pernyataan tersebut hanya memiliki satu kemungkinan, yaitu benar salah.³⁸

³⁶ Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah,*, h. 47.

³⁷ Asrul, dkk., *Evaluasi Pembelajaran,*, h. 45-49.

³⁸ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami,*, h. 82.

3. Dari segi fungsi tes

1) Tes penempatan (*placement test*)

Tes ini biasanya diadakan di awal tahun pembelajaran untuk mengukur kesiapan peserta didik dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai dengan pembelajaran yang akan diberikan.

2) Tes formatif (*formative test*)

Tes ini biasanya disajikan dipertengahan semester untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dan guru. Berdasarkan hasil yang didapat, guru dan peserta didik dapat mengetahui apa yang harus dipelajari kembali oleh peserta didik agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan.

3) Tes diagnostik (*diagnostic test*)

Tes ini bertujuan untuk memeriksa kesulitan belajar peserta didik dan mengupayakan perbaikannya. Tes ini tampak seperti tes formatif tetapi penyusunannya sangat berbeda dengan tes formatif atau jenis tes lainnya, karena tujuannya adalah untuk menganalisa kesulitan belajar peserta didik. Sehingga guru harus tau bagian mana yang membuat peserta didik sulit dalam belajar dan memahaminya.

4) Tes sumatif (*summative test*)

Tes ini biasanya diberikan diakhir tahun ajaran atau diakhir semester. Tes ini bertujuan untuk memberikan nilai yang menjadi dasar penentuan kelulusan bagi yang telah menyelesaikan pelajaran dengan hasil baik.³⁹

c. Ciri-Ciri Tes yang Baik

1) Reliable

Reliable artinya dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan reliable apabila hasil yang dicapai oleh tes itu tetap.

2) Valid

Valid artinya benar. Tes yang valid artinya benar-benar mengukur apa yang harus diukur. Tes tersebut benar-benar dapat memberikan gambaran tentang apa yang mau diukur.

3) Objektivitas

Suatu tes dikatakan objektif jika pendapat dari pemeriksaan (*scorer*) tes tidak ikut berpengaruh dalam proses pemberian angka (*scoring*). Suatu tes dapat terjamin objektivitasnya dapat dilakukan antara lain :

- a) Merumuskan pertanyaan-pertanyaan tes secara spesifik dan tepat sehingga jawabannya cukup jelas.
- b) Menghindari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat ambigu.

³⁹ Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami,*, h. 78-79.

- c) Menyusun tes yang hanya memerlukan jawaban-jawaban pendek, tepat, atau spesifik dalam memeriksa hasil tes menggunakan kunci-kunci jawaban yang telah disediakan sebelumnya.
- d) Dalam pemberian skor menggunakan kunci-kunci atau pedoman dalam pemberian angka yang telah ditentukan terlebih dahulu.
- e) Berbeda dengan reliable dan valid yang dapat diukur, objektivitas tidak dapat diukur.

4) Praktibilitas (*practicability*)

Praktibilitas artinya mudah. Sebuah tes bersifat praktis atau mudah pengadministrasiannya maka dikatakan tes tersebut memiliki praktibilitas tinggi. Sebaliknya tes yang rumit dan sukar pengadministrasiannya dikatakan sebagai tes yang praktibilitasnya rendah. Tes yang baik harus bersifat praktis yang indikasinya :

- a) Dilengkapi oleh petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga *testee* dapat memahami maksudnya ia harus mengerjakan apa atau berbuat apa dalam tes.
- b) Mudah pelaksanaannya.⁴⁰

2) Teknik non tes

Teknik nontes adalah penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*),

⁴⁰ Ismet Basuki, Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Cet. 3, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), h. 22.

menyebarkan angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).⁴¹

C. Tinjauan Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas soal yang telah ditulis.⁴² Analisis butir soal merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.⁴³ Analisis kualitas butir soal merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian tes. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui soal yang baik, kurang baik, atau jelek. Hasil yang diperoleh adalah informasi tentang kualitas soal yang dibuat untuk dilakukan perbaikan.⁴⁴

Ada dua jenis analisis butir soal, yaitu analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Sedangkan menganalisis daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam

⁴¹ Buyung Syukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung : Aura Printing & Publishing, 2015), h. 38.

⁴² Tutut Kurniawan, *Analisis Butir*, h. 2.

⁴³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,, h. 135.

⁴⁴ M. Zuhdi Rachman, "Kajian Butir Soal Ujian Sekolah Matematika SMA Negeri 1 Gondanglegi Tahun 2012", *Artikel* (2012), h. 2.

membedakan peserta didik yang termasuk kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi.⁴⁵

Tujuan dilakukannya analisis soal untuk memperoleh kualitas soal yang baik sehingga dapat memperoleh gambaran tentang prestasi peserta didik yang sebenarnya.⁴⁶

b. Manfaat soal yang ditelaah

Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam tes. Berdasarkan tujuan diatas maka kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, yaitu :

- 1) Dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan.
- 2) Sangat relevan bagi penyusunan tes informal.
- 3) Mendukung penulisan butir soal yang efektif.
- 4) Secara materi dapat memperbaiki tes di kelas.
- 5) Meningkatkan validitas dan reliabilitas soal.
- 6) Menentukan fungsi butir soal sesuai dengan yang diharapkan.
- 7) Memberi masukan kepada peserta didik tentang kemampuan dan bahan diskusi di dalam kelas.
- 8) Memberi masukan pada aspek tertentu untuk pengembangan kurikulum.
- 9) Meningkatkan keterampilan penulisan soal.⁴⁷

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 10, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 135.

⁴⁶ Ibid,, h. 149.

⁴⁷ Wahidmurni, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Dan Praktik*, Cet. 2, (Yogyakarta : Nuha Litera, 2014), h. 118.

c. Teknik Analisis Butir Soal

Teknik analisis butir soal merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis butir soal.

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00- 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan berarti semakin mudah soal itu.⁴⁸

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{\text{Jumlah subjek yang menjawab benar}}{\text{Jumlah subjek pada tes}}$$

Tabel 2. 1
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi
Tk < 0.30	Sukar
0.30 ≤ tk ≤ 0.70	Sedang
Tk > 0.70	Mudah

2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara *testee* yang berkemampuan tinggi dengan *testee* yang berkemampuan rendah. Mengetahui daya pembeda sangat penting, sebab salah satu dasar pegangan untuk menyusun butir tes hasil belajar adalah adanya kemampuan antara *taste* yang satu dengan *taste*

⁴⁸ Ayu Faradillah, dkk., *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*, Cet. 1, (Jakarta : Umhaka Press, 2020), h. 90

yang lain berbeda-beda. selain itu butir tes hasil belajar harus mampu memberkan hasil tes yang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan yang terdapat dalam kalangan *taste* tersebut.⁴⁹

Menurut Sukiman, daya pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks daya pembeda (IDP). Indeks daya pembeda biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00.⁵⁰

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya beda pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seperti halnya indeks diskriminasi (daya pembeda berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya bedanya indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas tester yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.

Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu :

daya pembeda negatif	: -1,00
daya pembeda rendah	: 0,00
daya pembeda tinggi	: 1,00

⁴⁹ Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 53.

⁵⁰ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), h. 178.

3. Jenjang Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pemikiran.⁵¹ Bloom membagi ranah kognitif kedalam enam tingkatan atau kategori yaitu :

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan mencakup ingatan tentang hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengingat kembali (*recognition*). Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, dan sebagainya.⁵²

2) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman tingkat dimana seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dari arti tentang hal yang dipelajari.⁵³ Adapun kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.

3) Penerapan (*application*)

Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau masalah yang nyata.⁵⁴ Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, teori, dan sebagainya.

⁵¹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 298.

⁵² Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*,.....h. 27.

⁵³ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1987), h. 150.

⁵⁴ Ibid,.....

4) Analisis (*analysis*)

Analisis tingkat dimana seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain.⁵⁵ Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

5) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argument yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis, dan dihasilkan.⁵⁶ Kemampuan ini untuk membentuk suatu pendapat berdasarkan kriteria tersebut.

6) Kreatif (*create*)

Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.⁵⁷ Kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran.

Menurut Aderson dan Krathwohl proses tingkatan pembelajaran dalam ranah kognitif pada taksonomi bloom revisi terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

⁵⁵ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana,2007), h.468.

⁵⁶ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 92.

⁵⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*,.....h. 151.

*Lower Order Thinking Skills (LOTS), Middle Order Thinking Skills (MOTS) dan Higher Order Thinking Skills (HOTS).*⁵⁸

Tabel 2.2
Pembagian Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi

Proses Kognitif			Definisi
C1	LOTS	Mengingat	Mendapatkan pengetahuan yang relevan melalui ingatan.
C2	MOTS	Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, komunikasi lisan, informasi tertulis, dan gambar.
C3	MOTS	Menerapkan/ Mengaplikasikan	Menerapkan atau mengaplikasikan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa.
C4	HOTS	Menganalisis	Pemecahan materi ke dalam beberapa bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling terhubung antar bagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan.
C5	HOTS	Menilai/Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan standar.
C6	HOTS	Mencipta/Mengreasi	Meletakkan beberapa unsur secara bersamaan guna membentuk keseluruhan secara utuh atau fungsional, menyusun kembali unsur-unsur tersebut ke dalam pola atau struktur baru.

D. Tinjauan Pembelajaran IPA

a. Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah pondasi awal untuk mendidik peserta didik menjadi saintis sejati. Hal ini dibutuhkan tuntutan bagi guru untuk memahami karakteristik anak MI tersebut. Usia anak MI berkisar 7-12 tahun. Tahap perkembangan kognitif menjadi 4 tahap, yaitu sensorimotorik (0-2 tahun), pra operasional (2-7 tahun), operasi konkret (7-12 tahun), dan operasi

⁵⁸ Febi Ariani Saragih, *Penerapan Metode HOTS (Higher Order Thinking Skill) Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA*, *Journal of Japanese Language Education & Linguistics*, Vol. 3, No. 2, Agustus, 2019.

formal (12 tahun- dewasa). Peserta didik MI berada pada fase operasi konkret, pada tahap ini mereka telah dapat membedakan suatu objek berdasarkan pengelompokkannya.⁵⁹

IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA juga suatu cara atau metode untuk mengamati alam. IPA merupakan pengetahuan manusia yang luas, yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis.⁶⁰

b. Karakteristik Belajar IPA

Berdasarkan karakteristiknya IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ipa bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pemahaman tentang karakteristik IPA ini berdampak pada proses belajar IPA di Madrasah. Sesuai dengan karakteristiknya, IPA dimadrasah diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan alam sekitar, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹

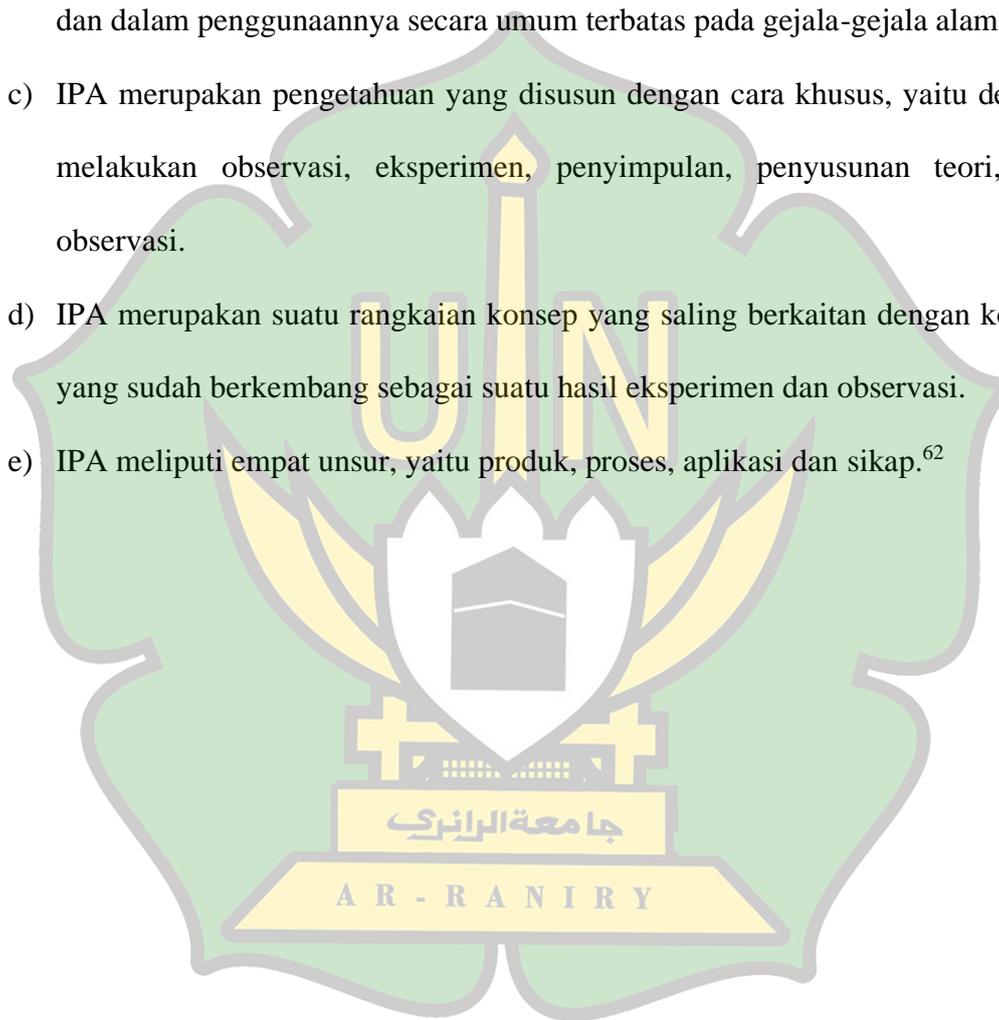
Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan ilmu lain. Ciri-ciri khusus tersebut adalah :

⁵⁹ Tursinawati, Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SD Kota Banda Aceh, *Jurnal Pionir*, Vol. 1, No. 1, Desember 2013.

⁶⁰ I gede Astawan, I gusti Ayu Tri Agustiana, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*, Cet. 1, (Bandung : Nila Cakra, 2020), h. 2-3.

⁶¹ Hisbullah, Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Cet. 1, (Makassar : Aksara Timur, 2018), h. 3.

- a) IPA mempunyai nilai ilmiah, artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan oleh penemunya.
- b) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- c) IPA merupakan pengetahuan yang disusun dengan cara khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, dan observasi.
- d) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan konsep yang sudah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi.
- e) IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap.⁶²



⁶² Hisbullah, Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, ..., h. 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini di mana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis secara statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶³

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas soal ujian akhir semester ganjil pada pembelajaran IPA Kelas V C di MIN 5 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian diwujudkan dalam angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel*.

⁶³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet. 25, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 13.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh yang terletak di Jalan Mesjid Tuha, No. 02 Desa Ie Masen Ulee Kareng, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Desember 2019.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang hendak dimintai informasi untuk digali data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sedangkan objek penelitian adalah masalah atau tema yang sedang diteliti.⁶⁴

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V C MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 35 siswa. Objek penelitian ini adalah soal Ujian Semester Ganjil pada Pembelajaran IPA Tahun Ajaran 2019/2020 yang dibuat oleh guru di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu

⁶⁴ Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2017), h. 152.

sumber data, informasi alamiah, peristiwa, untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶⁵

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V C MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020, daftar nama siswa, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁶⁶ Instrumen evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Daftar nama siswa
- 2) Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V
- 3) Kunci jawaban dan jawaban seluruh siswa kelas V

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada butir-butir Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020, dengan mencari tingkat kesukaran dan daya pembeda. Masing-masing kriteria tersebut dihitung manual dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk

⁶⁵ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,, h. 183.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 101.

indeks.⁶⁷ Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00- 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan berarti semakin mudah soal itu.⁶⁸

Rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P : Angka indeks kesukaran item
 B : Banyaknya *testee* yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan
 JS : Jumlah *testee* yang mengikuti tes hasil belajar

Tabel 3. 1
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Menurut Anas Sudijono (2011) untuk menghitung tingkat kesukaran tes bentuk uraian adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor maksimum tiap soal}}$$

⁶⁷ Muslikah Purwanti, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010*, Jurnal pendidikan akuntansi pendidikan, vol. XII, No. 1 tahun 2014.

⁶⁸ Ayu Faradillah, dkk., *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*, Cet. 1, (Jakarta : Umhaka Press, 2020), h. 90

2. Daya Pembeda

Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Dalam menghitung daya beda juga perlu dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar, dimana kelompok kecil kurang dari 100 orang dan kelompok besar lebih dari 100 orang. Subjek pada penelitian ini termasuk dalam kelompok kecil, yaitu kurang dari 100 orang siswa.

Rumus menentukan indek diskriminasi adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar⁶⁹

Penentuan Daya Pembeda dapat menggunakan klasifikasi sebagai berikut

.70

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 228.

⁷⁰ Ibid, ..., h. 232.

Tabel 3.2
Indeks Diskriminasi

D	Interpretasi
0,00 – 0,19	Jelek (<i>Poor</i>)
0,20 – 0,39	Cukup (<i>Satisfactory</i>)
0,40 – 0,69	Baik (<i>Good</i>)
0,70 – 1,00	Baik Sekali (<i>Excellent</i>)
Negatif	Jelek Sekali

Menurut Zainal Arifin (2011), untuk soal bentuk uraian, teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut :

$$DP = \frac{\bar{X} KA - \bar{X} KB}{Skor Maks}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

$\bar{X} KA$ = rata-rata dari kelompok atas

$\bar{X} KB$ = rata-rata dari kelompok bawah

Skor Maks = skor maksimum

3. Kemampuan Tingkat Berpikir Ranah Kognitif

Analisis distribusi jenjang ranah kognitif merupakan kegiatan analisis yang bertujuan untuk mengetahui jenjang ranah kognitif pada soal. Bloom membagikan ranah kognitif kedalam enam kategori, yaitu :

1) Mengingat (C1)

Mengingat artinya mendapat kembali pengetahuan yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Proses kognitif dalam jenjang mengingat adalah mengenal dan mengingat.

2) Memahami (C2)

Memahami artinya membangun sebuah pengertian dari pesan pembelajaran diantara tulisan dan komunikasi grafik. Proses kognitif dalam jenjang memahami yaitu mengartikan, menduga, membandingkan, memberi contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan serta menjelaskan.

3) Menerapkan (C3)

Menerapkan artinya menggunakan prosedur dalam situasi yang diharapkan. Proses kognitif dalam jenjang menerapkan ialah menjalankan dan melaksanakan.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis adalah memecah materi menjadi bagian-bagian pokok dan menggambarkan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan antar satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan. Proses kognitif dalam jenjang menganalisis yaitu membedakan dan mengorganisasi.

5) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi artinya melakukan penilaian yang didasarkan pada kriteria. Proses kognitif dalam jenjang mengevaluasi adalah memeriksa dan menilai.

6) Menciptakan (C6)

Menciptakan yaitu suatu kegiatan menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk mendapatkan hasil yang baik. Proses kognitif dalam jenjang ini adalah menghasilkan dan merencanakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dari 25 butir soal terdapat 14 butir soal tergolong mudah (56%), 8 butir soal tergolong sedang (32%) dan 3 butir soal tergolong sukar (12%), sedangkan pada soal esai dari 5 butir soal terdapat 4 butir soal tergolong mudah (80%), 1 butir soal tergolong sedang (20%), dan 0 butir soal sukar (0%).

Tabel 4.2
Tingkat Kesukaran pada Masing-Masing Soal

No. Soal		Indeks Kesukaran	Interpretasi TK
Pilgan	Essai		
1		0,22	Sukar
2		0,72	Mudah
3		0,33	Sedang
4		0,27	Sukar
5		0,58	Sedang
6		0,77	Mudah
7		0,61	Sedang
8		0,55	Sedang
9		0,88	Mudah
10		0,91	Mudah
11		0,94	Mudah
12		0,94	Mudah
13		0,97	Mudah
14		0,97	Mudah
15		0,94	Mudah
16		0,44	Sedang
17		0,52	Sedang
18		0,88	Mudah
19		0,44	Sedang
20		0,77	Mudah

21		0,08	Sukar
22		0,86	Mudah
23		0,61	Sedang
24		0,91	Mudah
25		0,94	Mudah
	26	0,83	Mudah
	27	0,99	Mudah
	28	0,94	Mudah
	29	0,77	Mudah
	30	0,49	Sedang

a. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dari 25 butir soal terdapat 14 butir soal tergolong mudah (56%), 8 butir soal tergolong sedang (32%) dan 3 butir soal tergolong sukar (12%). Berikut penjabaran butir soal berdasarkan tingkat kesukaran yaitu :

Tabel 4.3
Hasil Analisis Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil
Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh
Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Presentasi
1.	0,00 – 0,30 (Sukar)	1, 4, 21,	3	12%
2.	0,31 – 0,70 (Sedang)	3, 5, 7, 8, 16, 17, 19, 23	8	32%
3.	0,71 – 1,00 (Mudah)	2, 6, 9, 10, 11, 12, 13,14, 15, 18, 20, 22, 24, 25	14	56%

Diagram 4.3

**Persentase Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil
Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh
Tahun Ajaran 2019/2020**



b. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Essai

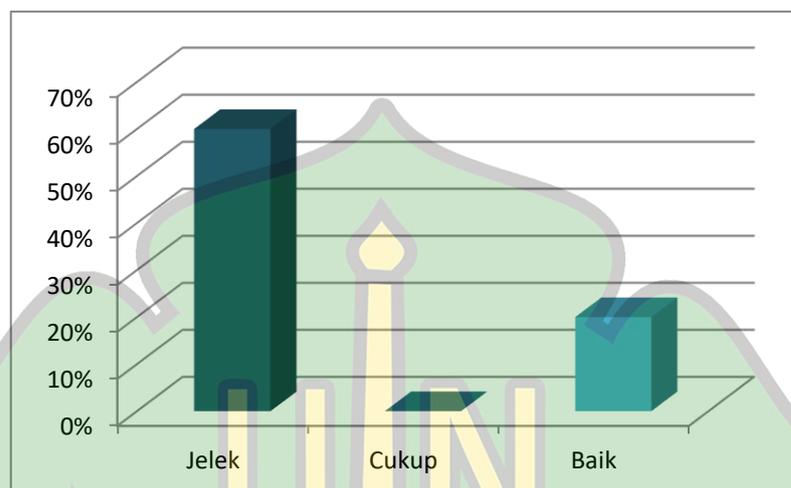
Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal essai pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dari 5 butir soal terdapat 4 butir soal tergolong mudah (80%), 1 butir soal tergolong sedang (20%), dan 0 butir soal sukar (0%). Berikut penjabaran butir soal berdasarkan tingkat kesukaran, yaitu :

A R - R A N I D Y
Tabel 4.4

**Hasil Analisis Tingkat Kesulitan Soal Essai Ujian Semester Ganjil Pada
Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh
Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Presentasi
1.	0,00 – 0,30 (Sukar)	-	0	0%
2.	0,31 – 0,70 (Sedang)	30	1	20%
3.	0,71 – 1,00 (Mudah)	26, 27, 28, 29	4	80%

Diagram 4.4
Persentase Tingkat Kesukaran Soal Essai Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020



2. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal pilihan ganda pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dari 25 butir soal terdapat 4 butir soal tergolong interpretasi jelek (16%), 15 butir soal tergolong interpretasi cukup (60%), 2 butir soal tergolong interpretasi baik (8%), 1 butir soal tergolong interpretasi baik sekali (4%), 3 butir soal tergolong interpretasi jelek sekali (12%), sedangkan pada soal esai dari 5 butir soal terdapat 3 butir soal tergolong interpretasi jelek (60%), 0 butir soal tergolong interpretasi cukup (0%), 1 butir soal tergolong interpretasi baik (20%), 1 butir soal tergolong interpretasi baik sekali (20%), dan 0 butir soal tergolong interpretasi jelek sekali (0%).

Tabel 4. 5
Daya Pembeda pada Masing-Masing Soal

No. Butir Soal		Indeks Diskriminan	Interpretasi
Pilgan	Essai		DP
1		0, 40	Baik
2		0, 30	Cukup
3		0, 20	Cukup
4		0, 10	Jelek
5		0, 20	Cukup
6		0, 30	Cukup
7		0, 20	Cukup
8		0, 20	Cukup
9		0, 20	Cukup
10		0, 20	Cukup
11		0, 10	Jelek
12		-0, 10	Jelek sekali
13		-0, 10	Jelek sekali
14		-0, 10	Jelek sekali
15		0, 10	Jelek
16		0, 20	Cukup
17		0, 40	Baik
18		0, 20	Cukup
19		0, 30	Cukup
20		0, 20	Cukup
21		0, 10	Jelek
22		0, 30	Cukup
23		0, 70	Baik sekali
24		0, 20	Cukup
25		0, 20	Cukup
	26	0, 54	Baik
	27	0, 04	Jelek
	28	0, 08	Jelek
	29	0, 10	Jelek
	30	0, 80	Baik sekali

a. Analisis Daya Pembeda Pada Soal Pilihan Ganda

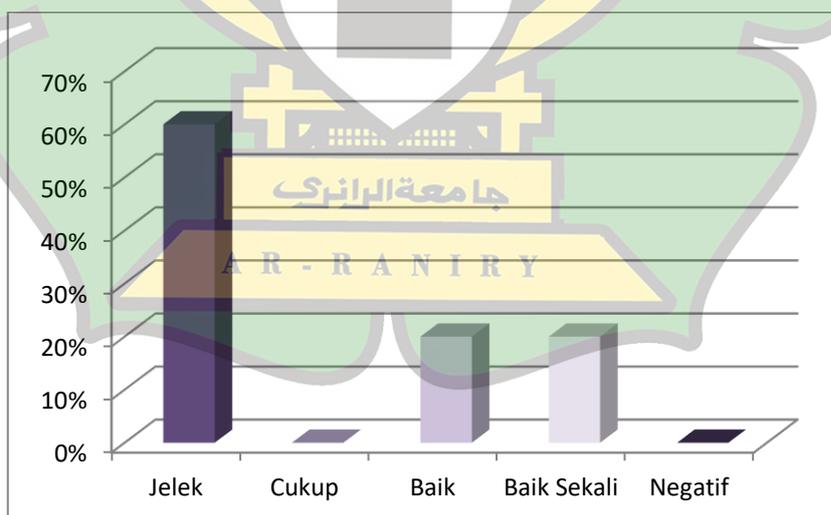
Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal pilihan ganda pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dari 25 butir soal terdapat 4 butir soal tergolong interpretasi jelek (16%), 15 butir soal tergolong interpretasi cukup (60%), 2 butir soal

tergolong interpretasi baik (8%), 1 butir soal tergolong interpretasi baik sekali (4%), dan 3 butir soal tergolong interpretasi jelek sekali (12%).

Tabel 4.6
Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda Pilihan Ganda Pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Daya Pembeda	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00 - 0,19 (Jelek)	4, 11, 15, 21	4	16%
2.	0,20 – 0,39 (Cukup)	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25	15	60%
3.	0,40 – 0,69 (Baik)	1, 17	2	8%
4.	0,70 – 1,00 (Baik Sekali)	23	1	4%
5.	Negatif (Tidak Baik)	12, 13, 14	3	12%

Diagram 4.6
Persentase Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020



b. Analisis Daya Pembeda Pada Soal Essai

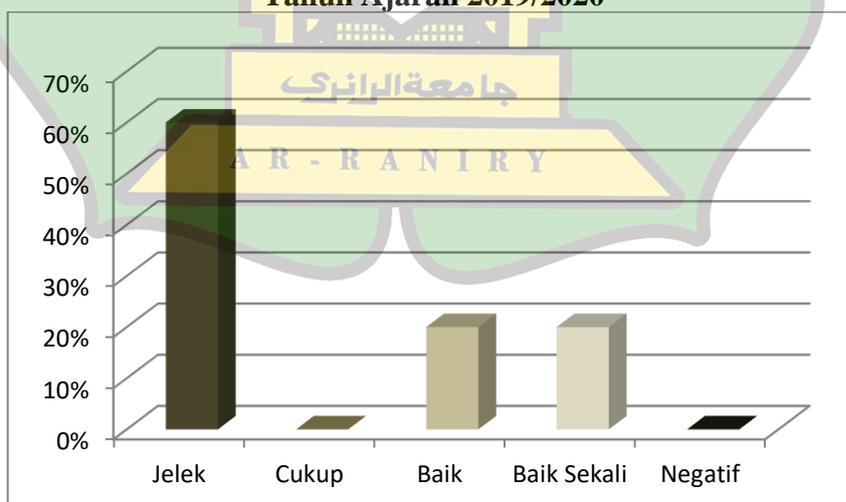
Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal esai pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun

Ajaran 2019/2020 dari 5 butir soal terdapat 3 butir soal tergolong interpretasi jelek (60%), 0 butir soal tergolong interpretasi cukup (0%), 1 butir soal tergolong interpretasi baik (20%), 1 butir soal tergolong interpretasi baik sekali (20%), dan 0 butir soal tergolong interpretasi jelek sekali (0%).

Tabel 4.7
Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda Essai Pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Daya Pembeda	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00 - 0,19 (Jelek)	27, 28, 29	3	60%
2.	0,20 – 0,39 (Cukup)	0	0	0%
3.	0,40 – 0,69 (Baik)	26	1	20%
4.	0,70 – 1,00 (Baik Sekali)	30	1	20%
5.	Negatif (Tidak Baik)	0	0	0%

Diagram 4.7
Persentase Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020



3. Jenjang Ranah Kognitif Soal Ujian IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh

Tahun Ajaran 2019/2020

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan berpikir. Soal yang berkategori mudah akan dikembangkan berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mengetahui dan memahami. Jenjang ranah kognitif pada soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif Soal Pilihan Ganda

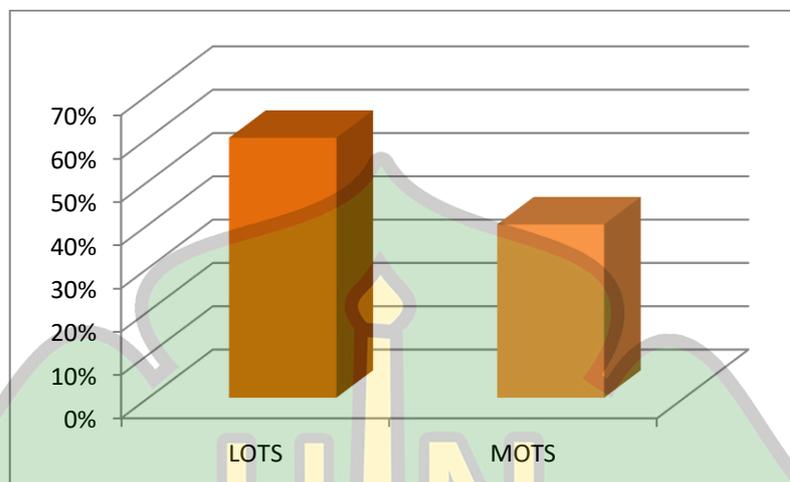
Ranah kognitif soal pilihan ganda Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 19 soal (76%) dengan ranah kognitif C1 (LOTS), 3 soal (12%) dengan ranah kognitif C2 (MOTS), dan 3 soal (12%) dengan ranah kognitif C3 (MOTS).

Tabel 4.8

Hasil Analisis Jenjang Ranah Kognitif Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Tingkat Berpikir	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1.	(LOTS)	C1	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	19	76%
2.	(MOTS)	C2	8, 13, 15	3	12%
		C3	2, 10, 18	3	12%

Diagram 4.8
Persentase Jenjang Ranah Kognitif Soal Pilihan Ganda Ujian Semester
Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh
Tahun Ajaran 2019/2020



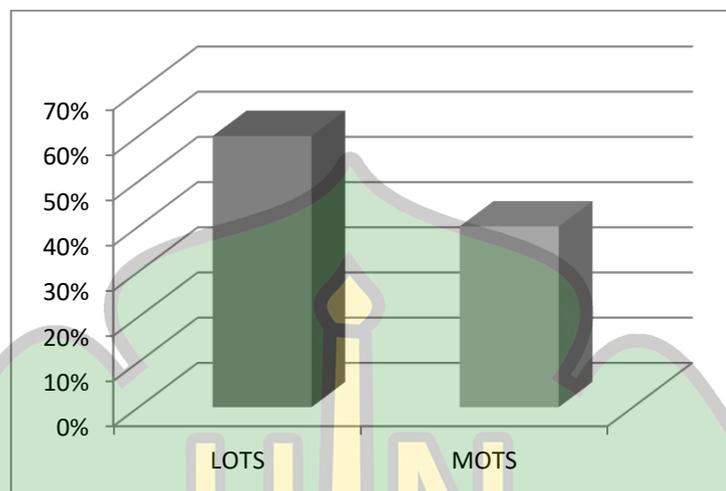
b. Ranah Kognitif Soal Essai

Ranah kognitif soal essai Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 3 soal (60%) dengan ranah kognitif C1 (LOTS), 2 soal (40%) dengan ranah kognitif C2 (MOTS).

Tabel 4.9
Hasil Analisis Jenjang Ranah Kognitif Soal Essai Ujian Semester Ganjil
Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh
Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Tingkat Berpikir	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1.	(LOTS)	C1	27, 28, 30	3	60%
2.	(MOTS)	C2	26, 29	2	40%

Diagram 4.8
Persentase Jenjang Ranah Kognitif Soal Pilihan Ganda Ujian Semester
Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh
Tahun Ajaran 2019/2020



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab suatu soal dengan benar terhadap jumlah seluruh peserta tes. Butir soal yang baik memiliki tingkat kesukaran sedang dalam artian tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang peserta didik dalam memecahkan masalah. Sebaliknya soal yang terlalu tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencobanya lagi. Butir soal yang baik adalah butir soal yang termasuk kategori sedang yaitu memiliki indeks kesukaran 0,30 – 0,70.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007* menunjukkan bahwa

soal tergolong sukar berjumlah 3 butir soal (10%), soal tergolong sedang berjumlah 9 butir soal (30%), dan soal yang tergolong mudah berjumlah 18 butir soal (60%). Hal ini menunjukkan tingkat kesukaran soal belum memenuhi kriteria soal yang baik yaitu (25% sukar, 50% sedang, 25% mudah). Dengan demikian, secara keseluruhan kualitas Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 belum termasuk baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya teori menurut Anas Sudijono (2011) bahwa bermutu atau tidaknya butir soal hasil belajar dapat diketahui dari tingkat kesukaran butir tes tersebut, maka salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat dikatakan baik sebagai alat evaluasi adalah analisis terhadap tingkat kesukaran. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abet Yani, dkk., dalam jurnal “Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Di SMK Negeri 1 Indralaya Utara Tahun Pelajaran 2012/2013” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk tingkat kesukaran didapatkan 2 soal (6,7%) mudah, 21 soal (70%) sedang dan 7 soal (23,3%) sukar. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa soal tersebut termasuk kategori soal yang baik.⁷¹

2. Daya Pembeda

Menurut Zainal Arifin, daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal dapat membedakan peserta didik yang sudah menguasai

⁷¹ Abet Yani, dkk., dalam jurnal “Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Di SMK Negeri 1 Indralaya Utara Tahun Pelajaran 2012/2013”.

kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi. Daya pembeda dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya indeks diskriminasi soal.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007* menunjukkan bahwa daya pembeda soal interpretasi jelek berjumlah 7 butir soal (23%), cukup berjumlah 15 butir soal (50%), baik berjumlah 2 butir soal (7%), baik sekali berjumlah 2 butir soal (7%), dan tidak baik/negatif berjumlah 3 butir soal (10%). Dapat dikatakan bahwa soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kriteria cukup karena memiliki indeks daya beda 0,20 – 0,39.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Leny Hartaty dan Syahnan dalam jurnal “Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”, menyatakan bahwa soal yang memiliki daya pembeda yang baik adalah soal yang memiliki indeks daya pembeda antara 0,20 – 0,40. Hasil analisis soal yang dibuat oleh guru termasuk dalam kriteria cukup dengan proporsi (36%) dan baik dengan proporsi (36%). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa soal yang dibuat mampu membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.⁷²

⁷² Lenny Hartaty, Shahnan Daulay, dalam jurnal “Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

3. Jenjang Ranah Kognitif

Analisis jenjang ranah kognitif Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dilakukan dengan mencocokkan kriteria soal dengan kata kerja operasional (KKO) pada Taksonomi Bloom.

Disimpulkan bahwa hasil analisis jenjang ranah kognitif soal pilihan ganda soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 19 soal (76%) dengan ranah kognitif C1 (LOTS), 3 soal (12%) dengan ranah kognitif C2 (MOTS), dan 3 soal (12%) dengan ranah kognitif C3 (MOTS), sedangkan pada soal esai soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 3 soal (60%) dengan ranah kognitif C1 (LOTS), 2 soal (40%) dengan ranah kognitif C2 (MOTS).

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa soal berpikir tingkat rendah LOTS dan MOTS lebih banyak diterapkan oleh guru pada soal ujian semester ganjil. Hal ini dikarenakan guru tidak menekankan soal pada kategori soal berpikir tinggi atau HOTS.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nadya Rahmalia Mujib, dkk., “Analisis Butir Soal Ujian Nasional IPA SD/MI Tahun 2015 sampai dengan 2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom” yang menyatakan bahwa soal ujian umumnya terdapat soal yang berlevel rendah yang hanya mengukur aspek ingatan dan pemahaman saja yang dikategorikan sebagai LOTS Taksonomi Bloom. Soal ujian menunjukkan proporsional yang kurang merata yang mana soal masih

didominasi oleh C1 dan C2.⁷³ Morales mengatakan bahwa aspek-aspek kognitif erat hubungannya dengan bobot suatu tes. Semakin tinggi aspek kognitif menurut Taksonomi Bloom yang diukur maka semakin tinggi kualitas yang diujikan.⁷⁴



⁷³ Nadya Rahmalia Mujib, dkk., “Analisis Butir Soal Ujian Nasional IPA SD/MI Tahun 2015 sampai dengan 2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom”, *Jurnal e-ISSN*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018.

⁷⁴ Eka Sri Wahyuni, dkk., “Analisis Soal Ujian Materi Stoikiometri SMAN Kota Banda Aceh”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.5, No. 2, 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Soal dari segi Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ujian Semester Ganjil pada Pembelajaran IPA Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat kesukaran, terdapat 3 butir soal (10%) yang termasuk dalam soal yang sukar, 9 butir soal (30%) tergolong dalam soal sedang, dan sebanyak 18 butir soal (60%) termasuk dalam soal yang mudah. Secara keseluruhan kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah belum baik, karena butir soal yang berinterpretasi mudah lebih banyak dari butir yang berinterpretasi sedang.
2. Berdasarkan daya pembeda, sebanyak 7 butir soal (23%) memiliki daya pembeda jelek, 15 butir soal (50%) memiliki daya pembeda yang cukup, 2 butir soal (7%) memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 2 butir soal (7%) memiliki daya pembeda baik sekali, dan 3 butir soal (10%) memiliki daya jelek sekali/ negatif. Secara keseluruhan kualitas soal berdasarkan daya pembeda termasuk kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil analisis jenjang ranah kognitif soal pilihan ganda soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 19 soal (76%) dengan ranah kognitif C1 (LOTS), 3 soal (12%) dengan ranah kognitif C2

(MOTS), dan 3 soal (12%) dengan ranah kognitif C3 (MOTS), sedangkan pada soal esai soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 3 soal (60%) dengan ranah kognitif C1 (LOTS), 2 soal (40%) dengan ranah kognitif C2 (MOTS).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan jenjang Ranah Kognitif terhadap Soal Ujian Semester Ganjil pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Yaitu menginformasikan kepada guru pembuat soal terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Jika kelak menjadi seorang guru dapat melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengujikan soal kepada siswa.

2. Bagi guru

- a) Soal yang berkualitas baik dapat disimpan di dalam bank soal untuk digunakan kembali.
- b) Soal yang berkualitas kurang baik sebaiknya dilakukan revisi agar dapat digunakan kembali.
- c) Soal yang berkualitas tidak baik seharusnya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.

- d) Guru perlu memperhatikan indikator kualitas soal, agar soal yang dibuat lebih berkualitas. Guru juga perlu melakukan uji coba terhadap soal sebelum digunakan pada ujian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abet Yani, dkk., dalam jurnal “*Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Di SMK Negeri 1 Indralaya Utara Tahun Pelajaran 2012/2013*”.
- Ardilah Muluki, dkk., *Analisis Kualiatas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Asrul, dkk., (2015) *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 2, Bandung, Cita Pustaka Media.
- Ata Nayla, Ani Widayati, *Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1, 2012.
- Ayu Faradillah, dkk., (2020) *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*, Cet. 1, Jakarta : Umhaka Press.
- Buyung Syukron, (2015) *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Bandar Lampung : Aura Printing & Publishing.
- Dariyanto, (2012) *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono, (2009) *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Eka Sri Wahyuni, dkk., “*Analisis Soal Ujian Materi Stoikiometri SMAN Kota Banda Aceh*”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.5, No. 2, 2017.
- Febi Ariani Saragih, *Penerapan Metode HOTS (Higher Order Thinking Skill) Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA*, *Journal of Japanese Language Education & Linguistics*, Vol. 3, No. 2, Agustus, 2019.
- Fitrah, Luthfiyah, (2017) *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi : CV. Jejak.
- H. Mahmud, (t.t) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Hajar Dewantoro, *Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020 dari situs: [https:// silabus. org/ hakikat-pembelajaran-ipa-sd/](https://silabus.org/hakikat-pembelajaran-ipa-sd/).

- Hisbullah, Nurhayati Selvi, (2018) *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Cet. 1, Makassar : Aksara Timur.
- I gede Astawan, I gusti Ayu Tri Agustiana, (2020) *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*, Cet. 1, Bandung : Nila Cakra.
- Ismet Basuki, Hariyanto, (2016) *Asesmen Pembelajaran*, Cet. 3, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- John W. Santrock, (2007) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana.
- Lenny Hartaty, Shahnan Daulay, dalam jurnal “*Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*”.
- M. Chabib Thoha, (2003) *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Cet. 5, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Ngalim Purwanto, (2012) *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. 17 Bandung : Remaja Rosdakarya.
- M. sukardi, (2008) *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Zuhdi Rachman, “Kajian Butir Soal Ujian Sekolah Matematika SMA Negeri 1 Gondanglegi Tahun 2012”, *Artikel* (2012).
- Masidjo, (2007) *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*, Cet. 8, Kanisius : Yogyakarta.
- Moh. Suardi, (2018) *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1, Yogyakarta : Deepublish.
- Muhammad Yaumi, (2013) *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : Kencana.
- Muslikah Purwanti, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010*, *Jurnal pendidikan akuntansi pendidikan*, vol. XII, No. 1 tahun 2014.
- Nadya Rahmalia Mujib, dkk., “Analisis Butir Soal Ujian Nasional IPA SD/MI Tahun 2015 sampai dengan 2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom”, *Jurnal e-ISSN*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018.

- Nana Sudjana, (2005) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 10, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, (2012) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Niswah, Sutrisno, *Kesesuaian Tingkat Berpikir Soal Ujian Dengan Tujuan Pembelajaran Pada Keahlian Teknik Gambar Bangunan Sekolah menengah Kejuruan*, Jurnal bangunan, Vol. 22, No. 2, Oktober 2017.
- Novan Ardy Wiyani, (2017) *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, (2010) *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Cet. 1, Bandung : Refika Aditama.
- Siti Salmah, dkk., *Analisis Butir Soal dan Kemampuan Siswa Menjawab Tes UN dan UAS Ganjil Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMAN/MAN di Kota Medan*, Jurnal Pelita Pendidikan, Vol. 5, No. 3, 2017.
- Sudijono, Anas, (2011) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2017) *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet. 25, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2005) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 5, Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2010) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2012) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2013) *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukiman, (2012) *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta : Insan Madani.
- Tursinawati, Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SD Kota Banda Aceh, *Jurnal Pionir*, Vol. 1, No. 1, Desember 2013.

Tutut Kurniawan, *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar*, *Journal of Elementary Education* 4, No. 1, 2015.

W.S. Winkel, (1987) *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia.

Wahidmurni, dkk., (2014) *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Dan Praktik*, Cet. 2, Yogyakarta : Nuha Litera.

Zainal Arifin, (2013) *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rodakarya.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-901/U.a.08/ETK/KP.07.6/01/2020

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 30 Januari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara

1. Yuni Seto Nuruzi, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Umaldia, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Raudhatul Zahra
 NIM : 160209039
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh

KEDUA

Pembiasaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor 025/04.2.42/925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

KEEMPAT

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada tanggal : 31 Januari 2020
 An. Rektor
 Dekan.

AR - RANIRY


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI/ETK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-349/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAUDHATUL ZAHRA / 160209039**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jln.T. Nyak Arief Perumahan Bumi Permata Lamnyoeng Lamreung
 Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Januari 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



AR - RANIRY

Berlaku sampai : 12 Juni 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH
 Jalan Mesjid Tuha Nomor 02 Desa le Masen Ulee Kareng Banda Aceh
 Telepon (0651) 24923 Email : min_uleekareng@yahoo.co.id

Nomor : B- 085/Mi.01.07.05/TL.00/01/2021
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Melakukan Penelitian

18 Januari 2021

Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B- 349/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2021 tanggal 31 Oktober 2019, perihal Pengumpulan Data, atas nama :

Nama : Raudhatul Zahra
 NIM : 160209039
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Telah selesai melakukan Penelitian dalam rangka menyusun Skripsi untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dengan judul : "Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 5 Kota Banda Aceh "

Demikian surat ini dikeluarkan dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y



Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas V MIN 5 Banda Aceh

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ahmad Gibran Nasyawwal	V C
2	Althaf Rahmatillah	V C
3	Amirah Iklil Fatin	V C
4	Anggina Az-Zahra	V C
5	Athaya Humaira	V C
6	Athaya Rahadatul Aisy	V C
7	Athiyya Humaira	V C
8	Azizul Muqaddasi	V C
9	Azkie Ramadhani	V C
10	Farhan Irawan	V C
11	Indah Salma	V C
12	Jaisy Abdul Karim Asadullah	V C
13	Khairatun Hisan	V C
14	Latisya Syakira Arumi	V C
15	Laura Almira	V C
16	M. Tsaqibul Fikri	V C
17	M.Rafif Hafidz Al-Dzuhri	V C
18	M.Reza Fahlevi	V C
19	Maulana Rachmadi	V C
20	Nada Savaira Rizqin	V C
21	Nadiatul Yusra	V C
22	Najwa Syakira	V C
23	Nayla Zarviam	V C
24	Nazilatul Azkia	V C
25	Nur Shaira Anjalya	V C
26	Nurul Aflah	V C
27	Patria Briliyan Amin	V C
28	Pocut Zalila Amira	V C
29	Putroe Layyan Sophiatsyah	V C
30	Putroe Nazila Safara	V C
31	Putroe Raisa Filia	V C
32	Rifa Ufaira	V C
33	Salsabila	V C
34	Suhaila Shofiyah Arifqah	V C
35	Ummul Chairi Nahira	V C
36	Zikra Al-Farisi	V C

Lampiran 5

LEMBAR SOAL UJIAN IPA KELAS V

Tema : 1 sampai 5

Kelas/Semester : V/ 1

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar !

Tema 1

1. Alat gerak yang dimiliki lumba-lumba adalah
 - a. Sisik
 - b. Sirip
 - c. Perut
 - d. Kaki
2. Kita dapat menggerakkan ruas-ruas jari karena terdapat sendi
 - a. Peluru
 - b. Engsel
 - c. Putar
 - d. Kaki
3. Otot yang terdapat di saluran pencernaan adalah
 - a. Polos
 - b. Jantung
 - c. Lambung
 - d. Lurik
4. Kelainan tulang belakang yang membentuk huruf s disebut
 - a. Skoliosis
 - b. Lordosis
 - c. Fraktur
 - d. Kifosis
5. Penyakit yang berupa pengeroposan tulang akibat kekurangan kalsium adalah
 - a. Rakitis
 - b. Skoliosis
 - c. Osteoporosis
 - d. Lordosis

Tema 2

6. Alat pernafasan yang digunakan hewan sejenis serangga adalah
 - a. Trakea
 - b. Insang
 - c. Paru-paru
 - d. Kulit
7. Pada hewan ruminansia, sisa makanan dibuang melalui
 - a. Rumen
 - b. Omasum
 - c. Retikulum
 - d. Anus
8. Buaya adalah salah satu jenis reptile yang bernafas menggunakan
 - a. Permukaan kulit
 - b. Paru-paru
 - c. Insang
 - d. Trakea
9. Perhatikan hewan air berikut ini !
 - 1) Udang
 - 2) Paus
 - 3) Kura-kura
 - 4) Lumba-lumba
 Hewan yang termasuk mamalia air adalah
 - a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
10. Cara menjaga kesehatan organ pernafasan adalah
 - a. Tidur-tiduran
 - b. Olah raga teratur
 - c. Mendaki gunung
 - d. Mendengarkan musik

Tema 3

11. Penyebab sembelit adalah
- Kurang tidur
 - Kelebihan minuman
 - Pola makan teratur
 - Kurang makan makanan berserat
12. Salah satu gangguan organ pencernaan berupa peradangan disekitar mulut, berbentuk bercak putih dan terasa perih disebut
- Maq
 - Sakit gigi
 - Sariawan
 - Kepala
13. Hal yang dapat mengganggu pencernaan pada tubuh manusia adalah
- Makan pagi, siang dan malam dengan teratur
 - Sering makan makanan yang pedas
 - Mencuci sayuran sebelum masak
 - Rajin makan buah
14. Penyakit yang ditandai dengan buang air besar lebih sering dan encer dari biasanya disebut dengan
- Mencret/ diare
 - Sembelit
 - Sakit gigi
 - Sariawan
15. Urutan organ pencernaan manusia yang benar adalah
- Mulut, jantung, lambung, usus halus, usus besar, dan anus
 - Lambung, jantung, usus, anus
 - Kepala, kerongkongan, kaki, anus
 - Usus besar, usus halus, jantung, tengkorak, anus

Tema 4

16. Bagian jantung yang menerima darah kaya O_2 dari paru-paru adalah
- Bilik kiri
 - Bilik kanan
 - Serambi kiri
 - Serambi kanan

17. Gangguan sistem peredaran darah yang disebabkan oleh kurangnya sel darah merah dalam tubuh adalah
- Hipertensi
 - Thalasemia
 - Leukemia
 - Anemia
18. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencegah anemia adalah
- Kapiler
 - Arteri
 - Vena
 - Elastis
19. Pembuluh yang dialiri darah dari jantung ke seluruh tubuh dan paru-paru disebut pembuluh
- Kapiler
 - Arteri
 - Vena
 - Elastis
20. Penyumbatan pada pembuluh darah oleh berbagai macam zat lemak dan zat kapur adalah pengertian dari
- Hipertensi
 - Varises
 - Lambung
 - Jantung koroner

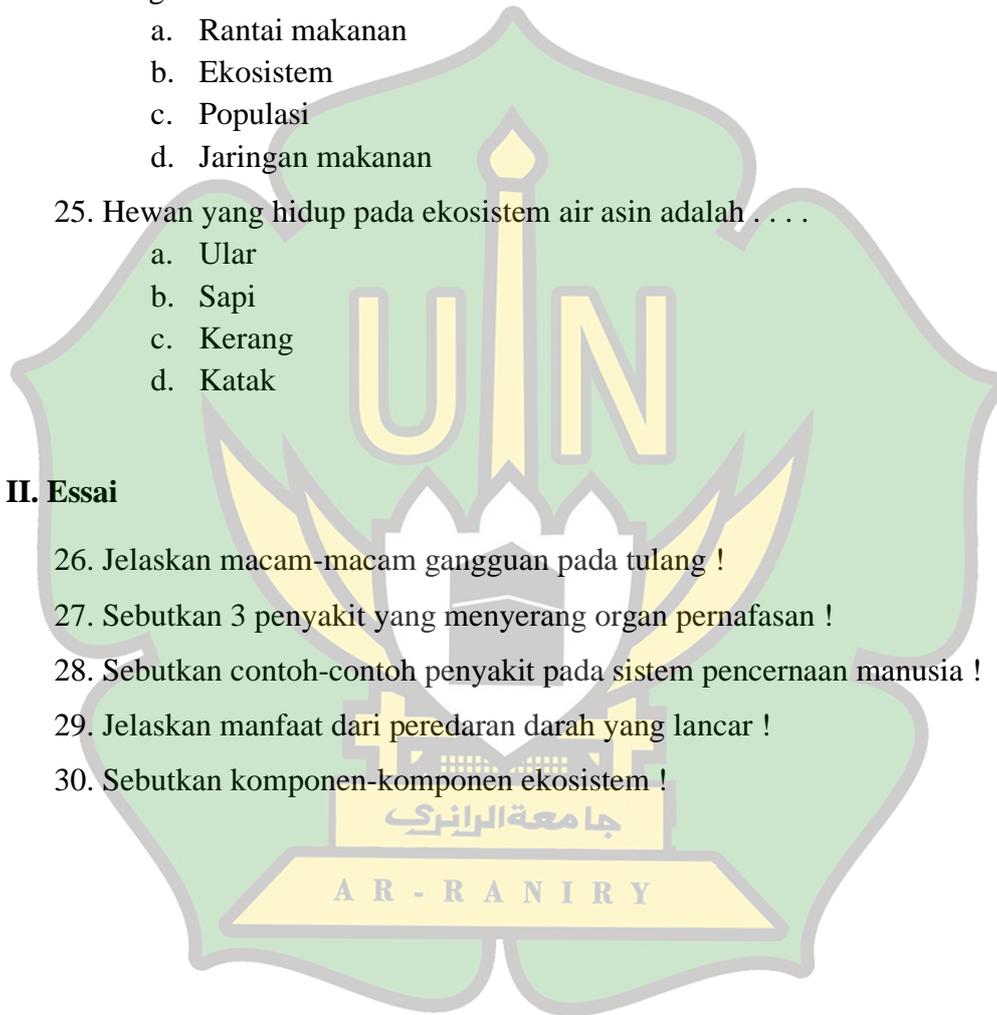
Tema 5

21. Suatu kesatuan semua makhluk hidup disuatu tempat dengan lingkungan tempat tinggalnya disebut
- Ekosistem
 - Lingkungan
 - Habitat
 - Masyarakat
22. Cahaya matahari membantu tumbuhan untuk membuat
- Minuman
 - Keringet
 - Makanan
 - Pembakaran

23. Hewan pemakan tumbuhan disebut
- Omnivora
 - Habitat
 - Carnivora
 - Herbivora
24. Peristiwa memakan dan dimakan membentuk suatu rantai yang disebut dengan
- Rantai makanan
 - Ekosistem
 - Populasi
 - Jaringan makanan
25. Hewan yang hidup pada ekosistem air asin adalah
- Ular
 - Sapi
 - Kerang
 - Katak

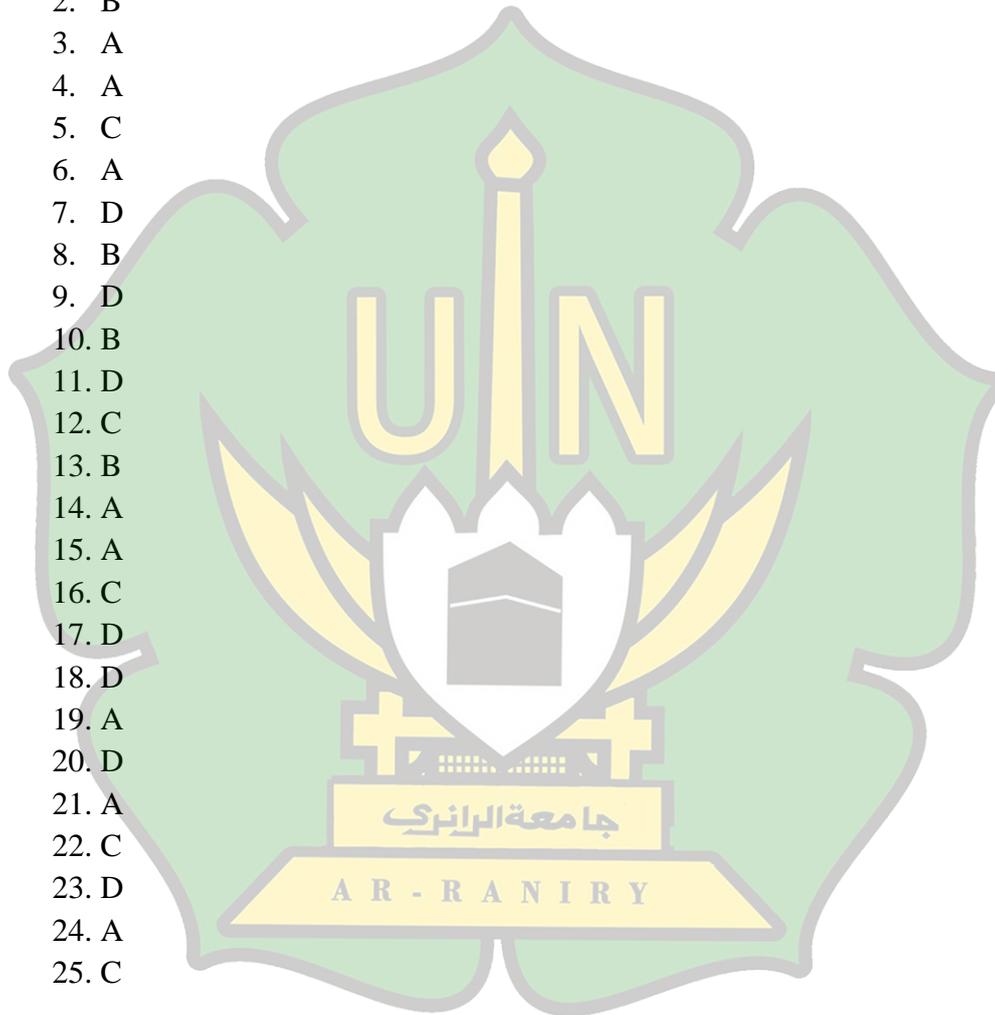
II. Essai

26. Jelaskan macam-macam gangguan pada tulang !
27. Sebutkan 3 penyakit yang menyerang organ pernafasan !
28. Sebutkan contoh-contoh penyakit pada sistem pencernaan manusia !
29. Jelaskan manfaat dari peredaran darah yang lancar !
30. Sebutkan komponen-komponen ekosistem !



*Lampiran 6***KUNCI JAWABAN SOAL UJIAN IPA KELAS V****I. Pilihan Ganda**

1. B
2. B
3. A
4. A
5. C
6. A
7. D
8. B
9. D
10. B
11. D
12. C
13. B
14. A
15. A
16. C
17. D
18. D
19. A
20. D
21. A
22. C
23. D
24. A
25. C

**II. Essai**

26. Macam-macam gangguan pada tulang :

- 1) Osteoporosis
- 2) Rakitis
- 3) Infeksi tulang
- 4) Tumor tulang
- 5) Osteogenesis imperfect

27. 3 penyakit yang menyerang organ pernafasan :

- 1) Asma
- 2) Flu
- 3) TBC

28. Contoh-contoh penyakit pada sistem pencernaan manusia :

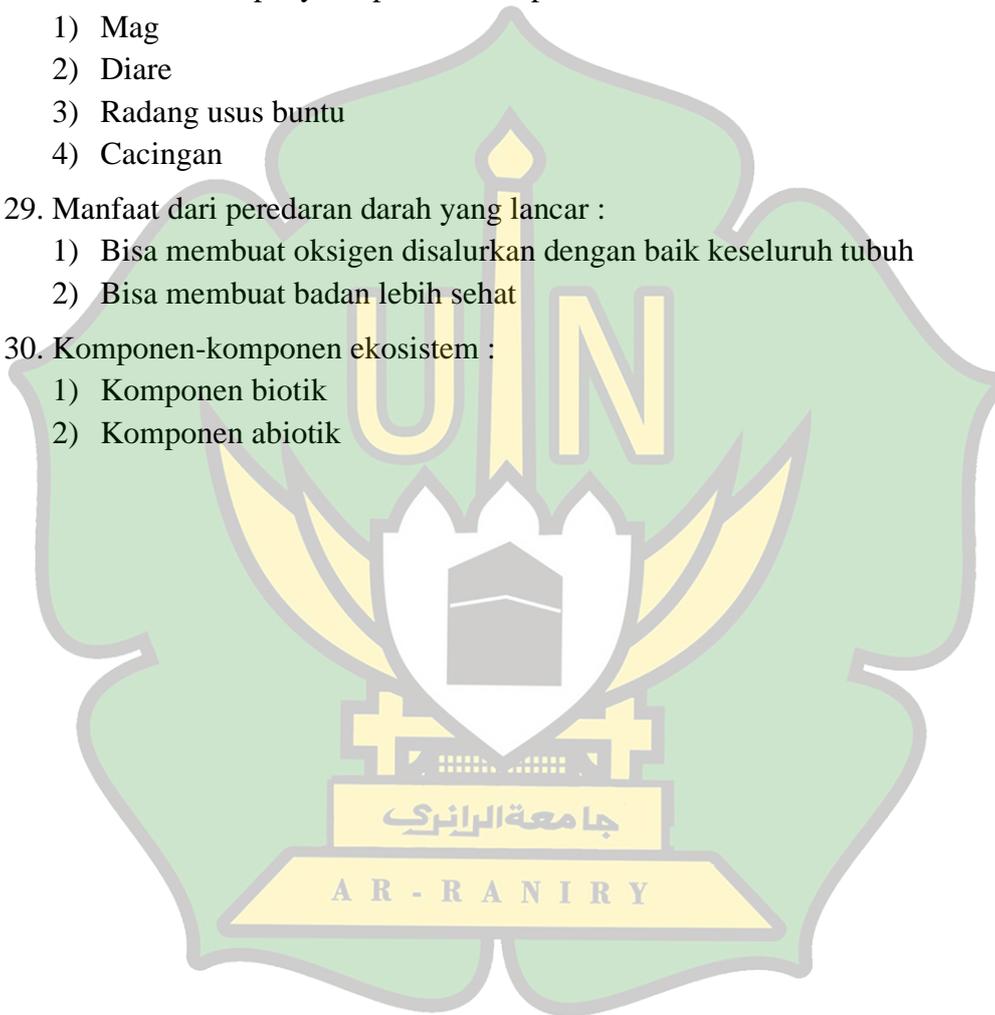
- 1) Mag
- 2) Diare
- 3) Radang usus buntu
- 4) Cacingan

29. Manfaat dari peredaran darah yang lancar :

- 1) Bisa membuat oksigen disalurkan dengan baik keseluruh tubuh
- 2) Bisa membuat badan lebih sehat

30. Komponen-komponen ekosistem :

- 1) Komponen biotik
- 2) Komponen abiotik



Lampiran 7

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : DIMAS BIRAN PRAGYANINGRAT
 Mata Pelajaran :
 Kelas : V/C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1		X		
2		X		
3			X	
4	X			
5			X	

II ISIAN
 1 untuk memompa darah dan untuk menggerakkan
 2 tulang

III ESSAY
 1 Patang tulang, Skelotis, radialis, karpalis, dan betanis

20
30
20

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : ANEKA RAHATAWI HSY
 Mata Pelajaran :
 Kelas : V-C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1		X		
2	X			
3			X	
4	X			
5			X	

II ISIAN
 1 mengadatkan dan bergerak tubuh
 2 tulang

III ESSAY
 1 Valvulis, Skelotis, karpalis, radialis dan osteoporosis

10
20

B: 1
S: 4

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Laura Rania
 Mata Pelajaran :
 Kelas : 5C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1	X			
2			X	
3			X	
4		X		
5			X	

II ISIAN
 1 untuk memompa darah
 2 tulang

III ESSAY
 1 patang tulang, otot tulang, sarkot tulang, dan salah tulang

30
30
20

Lampiran 8

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Amzilatul azkia
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V-C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1	X			
2	X			
3			X	
4				X
5		X		

II. ISIAN :

1. Masuk ✓

2. Bronchitis ✓

III. ESSAY

1. flu, pneumonia, dan Sesak napas ✓

10
15
20
45

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : zikra afa'isi
 Mata Pelajaran : Tema 2
 Kelas : VC
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1	X			
2				X
3	X		X	
4				X
5	X			

II. ISIAN :

1. masker ✓

2. paru-paru ✓

III. ESSAY

1. demam, sesak napas, hidung tersumbat ✓

50
15
20
65

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Pocut Zaita Amira
 Mata Pelajaran :
 Kelas : V-C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1	X			
2				X
3	X			
4				X
5		X		

II. ISIAN :

1. Helm ✓

2. alveolus ✓

III. ESSAY

1. sesak napas, menghirup udara kotor, asma ✓

10
15
20
55

Lampiran 9

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : MAROLYAN SARTAWAN SYAH
 Mata Pelajaran :
 Kelas : V-C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1				X
2			X	
3	X	X		
4	X			
5	X			

B: 5
S: 0

II ISIAN:
 1. lambung
 2. terima B. H. SARITA Sarai-Sarai

III ESSAY:
 1. mag. Saritawan, sakit gigi, usus, kanker

10
10
20

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : AMIRAH IMIT FATIHA
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V-C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1				X
2			X	
3		X		
4	X			
5	X			

B: 5
S: 0

II ISIAN:
 1. lambung
 2. menghancurkan makanan untuk di berikan kepada usus besar

III ESSAY:
 1. mag, Diare, Sembelit

50
20
70

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : LATISYA SYAKIRA ARUMI
 Mata Pelajaran :
 Kelas : V-C
 PILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D
1				X
2			X	
3		X		
4	X			
5	X			

B: 5
S: 0

II ISIAN:
 1. lambung
 2. membantu mengencerkan makanan dengan bantuan enzim

III ESSAY:
 1. mag, Tuber kuosis, saritawan, sakit gigi, sembelit, diare

50
20
70

Lampiran 10

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa: M. RIZKI HAFIDZ A. - 020303
 Mata Pelajaran: ipa
 Kelas: V-C
 PILIHAN GANDA: IPA

NO	A	B	C	D
1			X	X
2	X			
3		X		
4			X	
5		X		

II ISIAN:
 1. hilik kita X
 2. ...
 III ESSAY
 1. ...

10
10
15
35

B=1
10

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa: ATHAYA HUMAIRA
 Mata Pelajaran: IPA
 Kelas: V-C
 PILIHAN GANDA: IPA

NO	A	B	C	D
1	X			
2		X		
3				X
4			X	
5				X

II ISIAN:
 1. Santung
 2. ...
 III ESSAY
 1. Terhindar dari berbagai penyakit yang menyerang tubuh.

10
15
25

B=1
10

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa: ...
 Mata Pelajaran: tema 1
 Kelas: VC
 PILIHAN GANDA: IPA

NO	A	B	C	D
1			X	
2				X
3				X
4			X	
5				X

II ISIAN:
 1. Santung
 2. ...
 III ESSAY
 1. ...

30
30
6
70

B=3
30

Lampiran 11

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Nurul Anisahabon
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V/2

LPILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D	
1			✓		✓
2				✓	✓
3				✓	✓
4	✓				✓
5			✓		✓

II ISIAN : Simbiosis mutualisme ✓ 50
 1. Simbiosis mutualisme ✓ 50
 2. Simbiosis mutualisme ✓ 50
 III ESSAY : 1. Komponen biotik dan komponen abiotik ✓ 60

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Nurul Anisahabon
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V/2

LPILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D	
1	✓	✓			✓
2			✓		✓
3				✓	✓
4	✓				✓
5			✓		✓

II ISIAN : 1. mutualisme ✓ 40
 2. mutualisme ✓ 50
 III ESSAY : 1. biotik dan abiotik ✓ 90

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Athiyya Nurmalia
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V/2

LPILIHAN GANDA : IPA

NO	A	B	C	D	
1	✓				✓
2			✓		✓
3				✓	✓
4	✓				✓
5				✓	✓

II ISIAN : 1. simbiosis komensalisme ✓ 30
 2. ekosistem ✓ 30
 III ESSAY : 1. komponen terjadinya hubungan antara makhluk hidup dan mati ✓ 60

Lampiran 12

No. Soal	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Siswa dapat mengetahui alat gerak yang dimiliki oleh lumba-lumba.	✓					
2	Siswa dapat menentukan sendi yang dapat menggerakkan ruas-ruas jari.			✓			
3	Siswa dapat mengetahui otot yang terdapat pada saluran pencernaan.	✓					
4	Siswa dapat menyebutkan macam-macam kelainan tulang belakang.	✓					
5	Siswa dapat menyebutkan macam-macam penyakit pengeroposan tulang akibat kekurangan kalsium.	✓					
6	Siswa dapat menyebutkan alat pernafasan yang digunakan hewan sejenis serangga.	✓					
7	Siswa dapat mengetahui tentang hewan ruminansia.	✓					
8	Siswa dapat menentukan alat pernafasan pada hewan jenis reptile.		✓				
9	Siswa dapat menyebutkan hewan yang termasuk mamalia air.	✓					
10	Siswa dapat menemukan cara menjaga kesehatan organ pernafasan.			✓			
11	Siswa dapat mengetahui penyebab sembelit.	✓					
12	Siswa dapat mengetahui gangguan organ pencernaan yang terjadi di mulut.	✓					
13	Siswa dapat menentukan hal yang dapat mengganggu pencernaan pada manusia.		✓				
14	Siswa dapat mengetahui penyakit yang terjadi di usus.	✓					
15	Siswa dapat mengurutkan organ pencernaan pada manusia dengan benar.		✓				
16	Siswa dapat mengetahui bagian-bagian jantung.	✓					
17	Siswa dapat mengetahui gangguan sistem peredaran darah.	✓					
18	Siswa dapat menemukan usaha untuk mencegah anemia.			✓			
19	Siswa dapat mengetahui tentang pembuluh darah.	✓					
20	Siswa dapat mengetahui tentang penyumbatan yang terjadi pada pembuluh darah.	✓					
21	Siswa dapat mengetahui pengertian ekosistem.	✓					
22	Siswa dapat mengetahui kegunaan cahaya	✓					

	matahari untuk tumbuhan.						
23	Siswa dapat mengidentifikasi nama lain dari hewan pemakan tumbuhan.	✓					
24	Siswa dapat mengetahui pengertian rantai makanan.	✓					
25	Siswa dapat mengetahui hewan yang hidup pada ekosistem air asin.	✓					
26	Siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan pada tulang.		✓				
27	Siswa dapat menyebutkan penyakit yang menyerang organ pernafasan.	✓					
28	Siswa dapat menyebutkan contoh penyakit pada sistem pencernaan manusia.	✓					
29	Siswa dapat menjelaskan manfaat dari peredaran darah yang lancar.		✓				
30	Siswa dapat menyebutkan komponen-komponen ekosistem.	✓					

